

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi merupakan perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya. Bila transportasi tidak berjalan dengan baik akan menimbulkan efek pada aspek kehidupan yang ada. Salah satu efek yang mempengaruhi transportasi tidak berjalan adalah faktor ekonomi seperti terhambatnya arus distribusi barang. Dalam menunjang terlaksananya transportasi yang baik dibutuhkan beberapa perhatian dari elemen transportasi itu sendiri, salah satunya adalah terminal.

Terminal berfungsi sebagai penunjang kelancaran mobilitas orang dan arus barang serta tempat perpaduan intra dan antar moda secara lancar dan tertib. Pada umumnya terminal merupakan simpul dari sistem jaringan angkutan jalan yang fungsi utamanya sebagai tempat pelayanan umum untuk naik turun penumpang atau bongkar muat barang serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda angkutan.

Kota Surakarta merupakan salah satu kota besar di Propinsi Jawa Tengah yang mempunyai peran strategis dari sisi transportasi, karena kota Surakarta terletak di titik tengah jalur Selatan dari Jawa Barat menuju Jawa Timur. Selain itu, kota Surakarta terletak pada simpul jalur penghubung utama antara jalur Selatan dan jalur jalan sepanjang Pantai Utara yaitu jalur Surakarta – Semarang. Keuntungan lokasi ini menjadikan kota Surakarta akan terus berkembang sebagai

simpul jasa dan distribusi serta pintu gerbang menuju wilayah-wilayah lainnya. Hal ini juga didukung oleh angkutan kereta api (Stasiun Kereta Api Solo Balapan dan Stasiun Kereta Api Purwosari), dan transportasi udara (Bandara Adi Sumarno). Surakarta merupakan kota yang terkurung daratan sehingga tidak memiliki moda transportasi air.

Destinasi wisata kota Surakarta juga sering dikunjungi oleh wisatawan antara lain Keraton Surakarta, Pura Mangkunegaran, dan kampung-kampung batik serta pasar-pasar tradisonalnya. Pertumbuhan pendapatan masyarakat merupakan indikator bertambahnya kegiatan ekonomi yang melibatkan barang dan jasa. Meningkatnya kegiatan pemenuhan barang dan jasa ini melibatkan lebih banyak produsen dan konsumen. Hal ini menimbulkan bertambahnya pergerakan yang dilakukan. Dengan kondisi seperti ini maka kota Surakarta harus memiliki sistem dan prasarana transportasi yang memadai untuk mengatur pergerakan lalu lintas ke luar daerah. Diharapkan dengan adanya terminal yang lebih baik dapat mendukung pertumbuhan ekonomi di kota Surakarta.

Terminal angkutan umum yang ada di Kota Surakarta dinamakan Terminal Bus Tirtonadi. Terminal ini merupakan terminal tipe A yang berfungsi melayani kendaraan angkutan umum untuk angkutan perkotaan. Terminal Tirtonadi melayani kendaraan umum untuk angkutan Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) dan angkutan umum Antar Kota Antar Propinsi (AKAP). Waktu operasional terminal Tirtonadi adalah 24 jam karena terminal ini merupakan penghubung jalur dari Jawa Timur, Jawa Tengah bagian utara (Semarang), Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Barat.

1.2. Rumusan Masalah

Beberapa opini telah berpendapat bahwa saat ini terminal Tirtonadi Surakarta merupakan terminal percontohan karena memiliki kualitas pelayanan yang baik dan teratur. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian kali ini adalah, bagaimana pengaruh sirkulasi bus terhadap sistem antrian pada terminal Tirtonadi Surakarta. Apakah letak terminal Tirtonadi sudah berada pada lokasi yang memungkinkan untuk perpindahan moda transportasi.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian tugas akhir ini mempunyai batasan agar jangkauan penelitian tidak meluas melainkan fokus pada sasaran utama dan dapat diperoleh hasil yang objektif nantinya. Dalam penelitian ini, masalah dibatasi pada operasional terminal Tirtonadi yang berlokasi di kota Surakarta dengan batasan analisa kapasitas bus, volume penumpang, volume kendaraan, antrian kendaraan, aspek lokasi dan sistem sirkulasi terminal.

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Beberapa penelitian tentang terminal yang pernah dilakukan, diantaranya :

1. (Kepuasan Penumpang Terhadap Sistem Pelayanan Di Terminal Tirtonadi Surakarta) oleh Pribadi, W.A. (2011), Jurusan Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta

2. (Evaluasi Kelayakan Terminal Bus Induk Terpadu Mangkang) oleh A. Pramono & D. Suprato (2006), Jurusan Teknik Sipil Universitas Diponegoro Semarang .

Persamaan dalam penelitian yang dilakukan Pribadi, 2011 (Kepuasan Penumpang Terhadap Sistem Pelayanan Di Terminal Tirtonadi Surakarta), dan Pramono & Suprpto, 2006 (Evaluasi Kelayakan Terminal Bus Induk Terpadu Mangkang) adalah :

1. Lokasi terminal yang dijadikan sebagai penelitian.
2. Penggunaan rumus disiplin FIFO (First In First Out) dalam perhitungan sistem antrian.
3. Penggunaan referensi milik Morlok 1978 untuk dijadikan sebagai salah satu landasan teori penelitian.

Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan Pribadi, 2011 (Kepuasan Penumpang Terhadap Sistem Pelayanan Di Terminal Tirtonadi Surakarta), dan Pramono & Suprpto, 2006 (Evaluasi Kelayakan Terminal Bus Induk Terpadu Mangkang) adalah :

1. Perbedaan tentang kajian yang diteliti.
2. Perbedaan tentang hasil dan pembahasan yang diteliti.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam evaluasi kelayakan terminal bus Tirtonadi adalah :

1. Menganalisa volume kendaraan pada Terminal Tirtonadi serta volume penumpang yang dapat ditampung.
2. Mengkaji sistem antrian kendaraan di Terminal Tirtonadi.
3. Mengkaji aspek lokasi keberadaan Terminal Tirtonadi dengan pusat kota.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan evaluasi kelayakan terminal bus Tirtonadi adalah :

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang transportasi.
2. Menjadi masukan bagi pihak berwajib tentang operasional terminal agar kedepannya dapat memenuhi syarat pelayanan yang berkualitas.
3. Menjadi sebagai bahan masukan bagi masyarakat bahwa angkutan umum bus juga bisa menjadi pilihan utama dalam pemilihan moda transportasi.

1.7. Peta Lokasi Studi

Penelitian dilakukan di terminal Tirtonadi yang beralamat di Jl. A. Yani, Gilingan, Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah.



Gambar 1.1 Letak Terminal Tirtonadi Surakarta

Sumber : Google Map



Gambar 1.2 Denah Lokasi Terminal Tirtonadi Surakarta

Sumber : dishubkominfo.surakarta.go.id